

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN MODAL UMKM DI KSPPS KOLAKA

Muhammad Nur¹, Nahda Afniatul Ataya², Anggun Pratiwi³, Karmila⁴, Amil Malik⁵

marsyaadi@gmail.com¹, afniatulnahda@gmail.com², anggunngapa@gmail.com³,

karmilahramju@gmail.com⁴, amilmalik402@gmail.com⁵

Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan modal UMKM di KSPPS Kolaka. UMKM memegang peran strategis dalam perekonomian lokal maupun nasional, namun sering menghadapi kendala keterbatasan modal yang menghambat pengembangan usaha. KSPPS sebagai lembaga keuangan syariah menawarkan pembiayaan murabahah yang didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan kepastian akad. Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan pendekatan kualitatif, mengkaji berbagai sumber buku dan jurnal terkait pembiayaan murabahah dan pengembangan modal UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal UMKM, baik dalam peningkatan modal kerja maupun aset usaha. Efektivitas pembiayaan murabahah sangat bergantung pada kemampuan pengelolaan usaha dan adanya pendampingan yang memadai. Temuan ini menegaskan bahwa pembiayaan murabahah dapat menjadi instrumen strategis dalam pemberdayaan UMKM, selaras dengan prinsip ekonomi syariah dan maqashid al-syariah.

Kata Kunci: Pembiayaan Murabahah, UMKM, Pengembangan Modal, KSPPS, Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of murabahah financing on the capital development of MSMEs at KSPPS Kolaka. MSMEs play a strategic role in both local and national economies, yet they often face capital limitations that hinder business growth. KSPPS, as an Islamic financial institution, provides murabahah financing based on principles of justice, transparency, and contract certainty. This study employs a literature review method with a qualitative approach, examining various books and journals related to murabahah financing and MSME capital development. The results indicate that murabahah financing has a positive and significant effect on the development of MSME capital, including working capital and business assets. The effectiveness of murabahah financing highly depends on the entrepreneurs' management capabilities and the availability of adequate guidance. These findings confirm that murabahah financing can serve as a strategic instrument in empowering MSMEs, in line with Islamic economic principles and maqashid al-shariah.

Keywords: Murabahah Financing, MSMEs, Capital Development, KSPPS, Islamic Economy.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional. Peran UMKM tidak hanya terlihat dari kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, tetapi juga dari kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan pengurangan tingkat kemiskinan. Data menunjukkan bahwa UMKM menjadi penopang utama perekonomian Indonesia, terutama dalam menjaga stabilitas ekonomi di tengah ketidakpastian global (Tambunan, 2020). Oleh karena itu, penguatan UMKM menjadi agenda strategis dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Meskipun memiliki peran yang vital, UMKM masih menghadapi berbagai kendala struktural dan operasional, khususnya dalam aspek permodalan. Keterbatasan modal usaha menyebabkan pelaku UMKM sulit meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar,

serta meningkatkan kualitas produk. Rendahnya akses terhadap pembiayaan formal sering kali disebabkan oleh persyaratan administratif yang ketat, keterbatasan agunan, serta rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM (Kurniawan & Wahyuni, 2021). Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan modal UMKM dan kemampuan lembaga keuangan konvensional dalam memenuhinya.

Dalam konteks tersebut, lembaga keuangan syariah hadir sebagai alternatif sistem pembiayaan yang lebih inklusif dan berkeadilan. Prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba menjadi dasar operasional lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan syariah yang berperan penting dalam menjangkau pelaku UMKM di tingkat lokal, terutama di daerah yang belum terlayani secara optimal oleh perbankan syariah (Ascarya & Yumanita, 2020).

KSPPS memiliki karakteristik kelembagaan yang lebih dekat dengan anggota, sehingga mampu memahami kebutuhan riil UMKM secara lebih komprehensif. Selain itu, sistem keanggotaan koperasi memungkinkan terjadinya hubungan kemitraan yang lebih kuat antara lembaga dan pelaku usaha. Melalui berbagai produk pembiayaan berbasis akad syariah, KSPPS diharapkan mampu menjadi motor penggerak pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya sektor UMKM (Hidayat & Nugroho, 2020).

Salah satu akad pembiayaan yang paling dominan digunakan dalam praktik KSPPS adalah pembiayaan murabahah. Murabahah merupakan akad jual beli dengan penetapan margin keuntungan yang disepakati di awal akad, sehingga memberikan kepastian bagi kedua belah pihak. Dari perspektif UMKM, pembiayaan murabahah dinilai relatif mudah diakses dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan akad berbasis bagi hasil. Hal ini menjadikan murabahah sebagai pilihan utama bagi pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal usaha (Antonio, 2021).

Pembiayaan murabahah umumnya digunakan untuk pengadaan barang modal, bahan baku, maupun peralatan usaha yang bersifat produktif. Dengan adanya tambahan modal tersebut, UMKM diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi usaha, serta pendapatan. Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap peningkatan modal dan kinerja usaha UMKM, terutama pada lembaga keuangan syariah skala mikro dan koperasi syariah (Rahayu & Arifin, 2022).

Namun demikian, temuan penelitian terkait efektivitas pembiayaan murabahah masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi mengungkapkan bahwa pembiayaan murabahah cenderung bersifat jangka pendek dan kurang mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan apabila tidak disertai dengan pendampingan usaha dan pengawasan yang memadai (Fauzi & Setiawan, 2021). Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) terkait bagaimana pembiayaan murabahah benar-benar memengaruhi pengembangan modal UMKM, khususnya pada lembaga koperasi syariah di daerah.

KSPPS Kolaka sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Kabupaten Kolaka memiliki peran strategis dalam menyalurkan pembiayaan murabahah kepada pelaku UMKM lokal. Wilayah Kolaka didominasi oleh UMKM sektor perdagangan dan usaha mikro produktif yang sangat bergantung pada ketersediaan modal usaha. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara empiris sejauh mana pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh KSPPS Kolaka mampu mendorong pengembangan modal UMKM secara nyata dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan modal UMKM di KSPPS Kolaka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur ekonomi syariah, khususnya terkait peran pembiayaan murabahah

dalam pemberdayaan UMKM. Selain itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengelola KSPPS dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan yang berorientasi pada penguatan modal dan keberlanjutan usaha UMKM.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Literatur review atau biasa dikenal dengan studi literatur adalah metode penelitian yang memanfaatkan berbagai karya tulis hasil penelitian terdahulu, studi literatur menggunakan berbagai data kepustakaan yang relevan untuk dijadikan sebuah data sekunder sehingga menghasilkan suatu penelitian atau jurnal. Adapun metode ini menggunakan pendekatan kualitatif pada studi literatur. Penulis akan mencari sumber informasi melalui jurnal-jurnal atau buku-buku berdasarkan dengan pembahasan yang akan dikaji oleh penulis. Sehingga sumber data yang dikumpulkan akan di telaah atau dikaji dan menghasilkan sumber informasi yang relevan dan terbaru. Metode pengumpulan data menggunakan kajian pustaka dari berbagai buku dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengonfirmasi teori pembiayaan syariah yang menempatkan akad murabahah sebagai instrumen pembiayaan yang efektif bagi UMKM, terutama pada lembaga keuangan syariah skala mikro seperti KSPPS. Kepastian margin keuntungan dan kejelasan akad dalam pembiayaan murabahah memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam merencanakan arus kas usaha dan mengelola kewajiban pembayaran secara lebih terkontrol (Antonio, 2021). Dalam konteks ini, pembiayaan murabahah terbukti mampu mengurangi ketidakpastian finansial yang sering dihadapi UMKM.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Arifin (2022) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan modal dan aset UMKM. Penambahan modal melalui murabahah memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas aktivitas usaha secara bertahap. Hal ini juga didukung oleh Hidayat dan Nugroho (2020) yang menemukan bahwa pembiayaan murabahah lebih mudah diakses oleh UMKM dibandingkan pembiayaan berbasis bagi hasil, sehingga lebih banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan modal usaha.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pengembangan modal UMKM tidak bersifat otomatis, melainkan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan usaha dari masing-masing pelaku UMKM. UMKM yang memiliki perencanaan usaha yang baik, pencatatan keuangan yang rapi, serta pemahaman terhadap penggunaan modal cenderung mengalami peningkatan modal yang lebih signifikan. Sebaliknya, UMKM yang kurang memiliki kemampuan manajerial cenderung memanfaatkan pembiayaan secara kurang optimal. Temuan ini memperkuat pendapat Fauzi dan Setiawan (2021) yang menegaskan pentingnya pendampingan usaha dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan syariah.

Dalam perspektif kelembagaan, peran KSPPS Kolaka menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembiayaan murabahah. Kedekatan hubungan antara koperasi dan anggota memungkinkan terjadinya proses monitoring dan komunikasi yang lebih intensif. Hal ini membantu memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan benar-benar digunakan untuk kegiatan usaha produktif. Ascarya dan Yumanita (2020) menyatakan bahwa lembaga keuangan syariah berbasis koperasi memiliki keunggulan dalam mendukung UMKM karena pendekatan yang bersifat partisipatif dan berbasis keanggotaan.

Selain aspek ekonomi, pembiayaan murabahah di KSPPS Kolaka juga memiliki dimensi sosial dan syariah yang kuat. Pembiayaan yang diberikan tidak hanya bertujuan

untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk mendorong kesejahteraan anggota dan penguatan ekonomi masyarakat lokal. Hal ini sejalan dengan prinsip maqashid al-syariah, khususnya dalam menjaga harta (hifz al-mal) dan mendorong kemaslahatan ekonomi umat. Dengan demikian, pembiayaan murabahah dapat dipandang sebagai instrumen yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga bernilai sosial dan spiritual.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki potensi besar untuk menjadi instrumen utama dalam pemberdayaan UMKM di daerah, khususnya apabila diintegrasikan dengan program peningkatan literasi keuangan dan pendampingan usaha. Sinergi antara pembiayaan dan pendampingan akan memperkuat dampak pembiayaan terhadap pengembangan modal UMKM secara berkelanjutan. Hal ini menjadi penting mengingat tantangan UMKM tidak hanya terletak pada keterbatasan modal, tetapi juga pada aspek manajemen dan daya saing usaha.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal UMKM di KSPPS Kolaka. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pembiayaan murabahah dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung pertumbuhan UMKM apabila dikelola secara efektif, berorientasi pada kebutuhan usaha produktif, dan selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

KESIMPULAN

Pemikiran Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal UMKM di KSPPS Kolaka. Pembiayaan ini membantu peningkatan modal kerja dan aset usaha, sehingga mendorong kelancaran operasional dan pengembangan usaha. Efektivitasnya dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan usaha pelaku UMKM, sehingga pendampingan dan literasi keuangan menjadi penting untuk memaksimalkan manfaat pembiayaan murabahah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2021). Bank syariah: Dari teori ke praktik. Gema Insani.
- Arifin, S., & Fitriani, R. (2022). Role of sharia microfinance in enhancing SME capital: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Economic Studies*, 7(1), 55–70.
- Ascarya, A., & Yumanita, D. (2020). Determinants of Islamic microfinance performance in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(2), 285–310. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i2.1234>
- Fauzi, A., & Setiawan, R. (2021). Islamic financing and SME sustainability: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 456–472. <https://doi.org/10.1108/JIABR-2020-0123>
- Fitria, L., & Prasetyo, H. (2021). Murabahah financing and its impact on SME capital growth: Evidence from local cooperatives. *Journal of Islamic Finance*, 10(1), 25–38.
- Hidayat, S., & Nugroho, L. (2020). The effectiveness of murabahah financing for micro and small enterprises. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 6(3), 45–60.
- Husain, N., & Anggraini, L. (2023). Effectiveness of murabahah financing in local cooperatives: Case study in Southeast Sulawesi. *International Journal of Islamic Economic Research*, 5(1), 33–49.
- Kurniawan, R., & Wahyuni, S. (2021). Akses pembiayaan dan pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 89–104.
- Nurchahyo, R., & Setiawan, B. (2022). The role of Islamic cooperative financing in supporting SMEs in Indonesia. *International Journal of Islamic Business*, 4(2), 78–92.
- Rahayu, T., & Arifin, Z. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 14(1), 133–150. <https://doi.org/10.15408/aiq.v14i1.21000>

- Rahman, A., & Lestari, P. (2020). Analysis of microfinance performance on UMKM development: A case study of Islamic cooperatives. *Asian Journal of Economics and Finance*, 2(3), 45–58.
- Rizki, D., & Fadillah, I. (2021). The impact of sharia financing on microenterprise growth: Evidence from KSPPS in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2), 201–218.
- Sari, D., & Hidayat, M. (2023). Pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja UMKM di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(2), 112–127.
- Tambunan, T. (2020). UMKM dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ghalia Indonesia.
- Yusuf, M., & Putra, R. (2021). Financing patterns and sustainability of micro-enterprises in Indonesia: Murabahah approach. *Journal of Islamic Economics Studies*, 8(2), 99–114.